

RAIHAN MEDALI DIY DI PEPARNAS TERUS BERTAMBAH

## Para Atletik dan Catur Persembahkan Emas

**SOLO (KR)** - Raihan medali kontingen DIY pada Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024 terus bertambah. Terbaru, cabang olahraga (cabor) para atletik dan para catur mempersembahkan medali emas pertama.

Ketua Umum (Ketum) National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY, Hariyanto kepada wartawan melalui sambungan telepon, Kamis (10/10) mengatakan, pada hari keempat pelaksanaan Peparnas di Solo, kontingen DIY berhasil menambh persembahkan medali. "Kemarin kami berhasil menambah dua medali emas dari cabor catur dan para atletik," terangnya.

Medali emas dari cabor para catur dipersembahkan Gayuh Satrio yang turun pada nomor catur standar putra klasifikasi B2-B3. Dalam pertandingan yang berlangsung selama tiga hari di Hotel Lorin Dwangsa tersebut, pecatur asal Kota Yogyakarta ini sukses meraih poin tertinggi, 5,5 dari

enam babak yang diperlombakan.

Dengan raihan nilai 5,5 tersebut, Gayuh menorehkan catatan nyaris sempurna karena tak pernah kalah, dengan lima kali meraih kemenangan dan hanya sekali bermain remis. Untuk medali perak di nomor tersebut direbut atlet asal Sumatera Selatan, Adji Hartono yang meraih 5 poin, sementara medali perunggu direbut atlet Sumatera Selatan lainnya, Ruslan yang mengemas 5 poin dari enam babak yang ditandingkan.

Pada Peparnas kali ini, raihan poin 5,5 bagi Gayuh didapat dari lima kemenangan pada babak pertama hingga kelima, yang masing-masing mengalahkan Kamser Sinaga (Sumsesl), M Zaky Ramadhon (Sumsesl), Hariyadi (Jawa

Tengah), Ruslan L (Sumsesl), dan Ari Supriyono (Papua). Sedangkan sekali hasil remis didapat saat bertemu Adji Hartono (Sumsesl) pada babak keenam atau terakhir.

"Pertandingan di Peparnas kali ini sangat ketat, pecatur yang main bagus-bagus semua tahun ini. Alhamdulillah saya bisa meraih kemenangan di lima babak dan hanya sekali remis. Bisa meraih apa yang saya targetkan, yakni medali emas. Medali ini saya persembahkan bagi istri saya dan kedua orang tua saya," ucap Gayuh melalui sambungan telepon.

Tidak ingin kalah dengan cabor para catur, para atletik akhirnya turut menyumbangkan medali emas. Melalui atlet andalannya, Kuswantoro, tim



Atlet para atletik DIY, Kuswantoro (kiri) dan atlet para catur Gayuh Satrio (kanan) persembahkan medali emas bagi DIY.

para atletik DIY sukses meraih medali emas perdana di Peparnas Solo lewat nomor lari 200 meter putra klasifikasi T12. Pada lomba yang berlangsung di Stadion Sriwedari tersebut, Kuswantoro yang ber-

asal dari Kota Yogyakarta ini menjadi yang tercepat dengan catatan waktu 24.96 detik, mengungguli atlet Jateng, Fatchul Wahab dan Hamildthon Lowry asal Sumut yang harus puas dengan perak

dan perunggu.

"Saya bersyukur kepada Allah SWT dimana hari ini saya bisa meraih medali emas dan berhasil memecah rekor pribadi saya. Kelas saya sangat senang, bangga dan bahagia bisa

meraih medali emas pertama di ajang Peparnas bagi saya. Medali emas ini saya persembahkan buat orang tua saya, Almarhumah ibu saya, bapak saya, kepada warga DIY, pelatih dan teman-teman saya yang mendukung saya di atletik," ungkap Kuswantoro.

Selain menambah dua medali emas dari para atletik dan para catur, kontingen DIY mampu menambah sejumlah medali dari beberapa cabor lainnya. Di antaranya dari cabor para tenis meja melalui Miftah di tunggal putra klasifikasi TT9 dengan raihan medali perak. Medali perak lainnya diraih Eko Sugeng dari para taekwondo nomor K41 kelas 80 kg putra. Sedangkan medali perunggu dipersembahkan Sumarwan dari para angkat berat nomor total lift kelas 59 kg putra dan Turiyah dari para tenis meja klasifikasi TT9 putri. (Hit)-d

PIALA SOERATIN U-13, 15 DAN 17

### Asprov PSSI DIY Gelar MCM



KR-Janu Riyanto

Pemain Mataram Utama FC U-17 (kanan) berebut bola dengan pemain Putra Bajang.

**YOGYA (KR)**- Sebagai rangkaian penyelenggaraan Kompetisi Liga Remaja Piala Soeratin U-13, 15 dan 17, Asprov PSSI DIY telah menggelar Match Coordination Meeting (MCM) di Pendopo Monumen PSSI, Rabu (9/10) malam, dihadiri calon klub peserta.

Pada MCM yang dipimpin Sekum Asprov PSSI DIY Wendy Umar itu, dilakukan undian pembagian grup untuk masing-masing kelompok usia. Adapun pembagian grup untuk U-13, Grup A terdiri dari Gunung Kidul Soccer Club, PS Hizbul Wathan, Persig Gunungkidul, Tunas Jogja, PSS Sleman, Bina Taruna, Jk United dan Gajah Mada FC.

Grup B berisi, Persiba Bantul, PS Baturetno, PS Tunas Ngaglik, PS Indonesia Muda, Protaba Bantul, Jogja Istimewa Football, Raga Putra Menoreh dan Mataram Utama Manggala FC. Untuk U-13 ini menggunakan durasi pertandingan 2x30 menit.

Sedangkan hasil undian pembagian grup U-15, Grup A terdiri dari Persiba, Mataram Utama Manggala FC, Tunas Jogja, PS Tunas Ngaglik, Protaba, Persig, UAD FC, Gunungkidul Soccer Club dan Sleman United. Grup B: Baturetno, JIF, Bina Taruna, UNY, IM, JK United, Rajawali dan PS HW.

Untuk U-17, Grup A berisi MU, UAD FC, Persikup, HW, JIF, Persiba dan JK United. Sedang Grup B terdiri dari, UNY, Gunungkidul SC, Persig, Tunas Ngaglik, Bina Taruna, Rajawali dan IM. Masing-masing grup bertanding dengan sistem setengah kompetisi, juara dan runner up masing-masing grup berhak lolos ke semifinal.

Sementara itu salah satu kontestan Piala Soeratin U-17, Mataram Utama FC bermain imbang 2-2 dengan klub divisi utama Bantul, Putra Bajang di Stadion Dwi Windu Bantul, Rabu (9/10) sore. Ini merupakan uji coba terakhir bagi tim besutan pelatih Ananto Nurhani itu sebelum terjun dalam Piala Soeratin. (Jan)-d

DIGELAR MULAI SABTU BESOK

### TOSI 3 Pertandingan Panahan dan Berkuda

**JAKARTA (KR)**- Olahraga panahan dan berkuda, kini menjadi olahraga yang ikut ditandingkan dalam Turnamen Olahraga Selebriti Indonesia (TOSI). Selain kedua cabang olahraga tersebut, turnamen yang diselenggarakan SCTV bersama RANS Entertainment juga memasukkan cabor baru session ke-3 TOSI yakni basket 3x3, bolavoli, futsal, panco dan tarik tambang.

Sejumlah nomor baru atletik seperti lompat jauh, lompat tinggi dan lari gawang juga dipertandingkan. Dalam cabor renang dipertandingkan nomor baru, gaya punggung.

Program Communication SCTV & Indosiar Cintya dalam siaran pers mengemukakan, Kamis (10/10) opening ceremony TOSI Season 3 akan dilaksanakan Sabtu (12/10) dan live pukul 14.00 di Sport Center Kepala Dua Tangerang. Seluruh kegiatan akan ditayangkan live di SCTV,

Youtube RANS Entertainment dan platform OTT Vidio. Turnamen dilaksanakan setiap Sabtu-Minggu mulai 12/10 hingga 3/11.

Usai dibuka, menurut Cintya dilanjutkan laga perdana dari cabor futsal antara tim Red Rocket yang terdiri dari Syamsir Alam, Atep, Christian Gonzalez, Rico Ceper, Oki Rengga, Rifky Alhab-syi, dan Atta Halilintar, melawan tim Golden Arrow yang diisi oleh Budi Sudarsono, Hamka Hamzah, Indra Frimawan, Ikmal Tobing, Viky Nitinegoro, Aditya Zoni, dan Guntur Nugraha.

Pada hari yang sama, juga akan hadir pertandingan basket 3x3 antara tim Blue Thunder yang beranggotakan Daniel Wenas, Harris Vriza, Sitha Marino, Zee Asadel, dan Wijin melawan tim Silver Storm yang terdiri dari Pandu Wiguna, Richard Insane, Cakrawala Airawan, Maria Selena, dan Cinta Laura.

"Bulutangkis tetap menjadi salah satu cabang yang akan ha-

dir di TOSI Season 3. Puluhan selebriti ternama tanah air dan sejumlah atlet nasional Indonesia akan berpartisipasi dalam berbagai cabang olahraga dengan semangat kompetisi yang tinggi sekaligus menghibur," kata Cintya.

Dijelaskan, Minggu (13/10) dilaksanakan pertandingan bolavoli antara Purple Shark diwakili Pungky Afriecia, Rico Ceper, Syamsir Alam, Ricky Harun, Sitha Marino, Dinda Kanyadewi, Tanta Ginting, Clara Bernadeth, Wijin, dan Baim Alkatiri melawan tim Green Wolves yang terdiri dari Lely Kusumah, Bastian Steel, Maria Selena, Jolene Marie, Angie Marcheria, Vicky Nitinegoro, Antonio Blanco, Desta, Raffi Ahmad, dan Gading Marten. Selain itu, cabang olahraga non-Olympic seperti panco dan tarik tambang juga akan hadir dan memeriahkan pertandingan TOSI Season 3 di hari kedua. (Fsy)-d

ARIFIN SUMBANG EMAS PERDANA TENIS KURSI RODA

### DIY Incar Juara di Tiga Partai Final

**SOLO (KR)** - Tim tenis kursi roda DIY mengincar gelar juara pada tiga partai final Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII di Lapangan Tenis Kompleks Stadion Manahan, Solo, Jumat dan Sabtu (11-12/10). Keyakinan tersebut tak lepas dari raihan medali emas pertama di ajang ini melalui Arifin Risman yang turun di nomor tunggal putra quad, Kamis (10/10). Pada laga final kemarin, Arifin menang dua set langsung, 6-1 dan 6-1 atas atlet Jawa Barat,

Pelatih tenis kursi roda DIY, Wahyu Dwi Yulianto melalui sambungan telepon, Kamis (10/10) mengatakan, raihan satu medali emas melalui Arifin di nomor tunggal putra quad memberikan dorongan semangat untuk bisa meraih

hasil maksimal di nomor lainnya. "Besok kita masih ada tiga partai final lagi. Kami bertekad untuk bisa meraih kemenangan di tiga partai final tersebut," tegasnya.

Ketiga final yang akan diikuti atlet DIY meliputi tunggal putra, tunggal putri dan ganda putra. Untuk nomor tunggal putra, DIY akan diwakili Kevin Sanjaya. Tunggal putri menampilkan Ndaru Patma Putri dan ganda putra melalui pasangan Sarjiyanto dan Sukasno. "Untuk final tunggal putri dan ganda putra digelar Jumat, sedangkan tunggal putra hari Sabtu," ujarnya.

Dijelaskan Wahyu, untuk nomor ganda putra, pasangan Sarjiyanto/Sukasno akan bertemu pasangan Irman Wandian-

syah dan Indra Muliawan asal Jawa Barat. Sedangkan Ndaru Patma akan bertemu andalan Papua, Siti Hanna di tunggal putri. Sementara pada tunggal putra, Kevin akan

bertemu atlet Papua, Agus Fitriadi untuk partai puncak.

"Untuk nomor ganda, Mas Sarjiyanto dan Pak Sukasno ini kan baru, tapi kami yakin bisa meraih



KR-Dok. NPCI DIY

Arifin Risman juara tunggal putra quad Peparnas XVII.

hasil maksimal meski belum pernah ketemu dengan calon lawannya. Untuk Kevin di tunggal putra itu kan akan bertemu temannya di Pelatnas, semoga Mas Kevin masih bisa mengatasi. Sedangkan untuk Mbak Ndaru, kita tetap yakin Insya Allah bisa diambil dengan DIY," paparnya.

Usai memastikan medali emas bagi DIY, Arifin mengaku sangat bersyukur, karena medali emasnya ini adalah yang pertama bagi tim tenis kursi roda DIY di Peparnas tahun ini. "Perasaannya campur aduk, karena memang ini adalah emas pertama bagi tim tenis kursi roda DIY. Tapi yang jelas sangat senang dan terharu karena dari rumah saya targetkan medali emas," ucapnya. (Hit)-d

TENIS MEJA TIRTA SEMBADA CUP I

### Antusiasme Besar, Pendaftaran Masih Dibuka

**SLEMAN (KR)**- Antusiasme peserta untuk ambil bagian dalam Turnamen Tenis Meja Ganda Beregu Putra, berlabel 'PDAM Tirta Sembada Cup I 2024' cukup besar. Hingga Kamis (10/10) kemarin, terdaftar sedikitnya 30 tim dari berbagai daerah.

Dalam kejuaraan ini, PDAM Tirta Sembada Sleman menggandeng Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Sleman.

Kejuaraan akan dilaksanakan di GOR Bimasena Pandowoharjo, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman, Minggu (13/10).

Ketua PWI Sleman, Wisnu Wardhana menjelaskan, pendaftaran peserta telah dibuka sejak 1 Oktober 2024 dan berakhir pada Jumat (11/10) hari ini dengan biaya per regu sebesar Rp 100 ribu. Pertemuan teknik rencananya akan berlangsung hari ini di MMC.

Kejuaraan ini mempersembahkan uang pembinaan senilai Rp 3 juta bagi Juara I, Juara II Rp 1,5 juta dan Juara III senilai Rp 750 ribu. Kejuaraan ini khusus ganda beregu putra pada kelas D, dengan batas usia peserta minimal 30 tahun dan menyasar peserta dari sejumlah Perkumpulan Tenis Meja (PTM) dan masyarakat umum.

"Jadi, setiap tim bisa mendaftarkan pesertanya

berjumlah enam sampai dengan delapan orang," kata Wisnu.

Pendaftaran peserta pun masih dibuka, hingga Jumat (11/10) hari ini. Tak hanya dari DIY, peserta datang bahkan dari luar DIY seperti Klaten dan sekitarnya.

Direktur PDAM Tirta Sembada Sleman, Dwi Nurwata menambahkan, PDAM Tirta Sembada Cup I 2024 merupakan salah satu rangkaian ke-

giatan menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-32. Melalui olahraga tenis meja diharapkan dapat membentuk karakter dan menumbuhkan jiwa sportivitas termasuk sebagai wadah merajut silaturahmi, selain menyehatkan tubuh. "Dan yang tak kalah penting melalui turnamen ini diharapkan menjadi ajang silaturahmi, khususnya pecinta olahraga tenis meja," ujarnya. (Yud)-d

BULUTANGKIS PERORANGAN DUNIA JUNIOR

### Karsten/Dapa Melaju ke Babak 16 Besar

**NANCHANG (KR)** - Pasangan ganda putra Indonesia, Karsten Spencer Darma/Dapa Lesmana melaju ke babak 16 besar Kejuaraan Bulutangkis Dunia Junior BWF World Junior Championships (WJC) 2024. Pada babak 32 besar mereka menundukkan pasangan unggulan kelima, Bhargav Ram Arigela/Viswa Tej Gobburu (India) dengan skor 20-22, 21-14, 21-19.

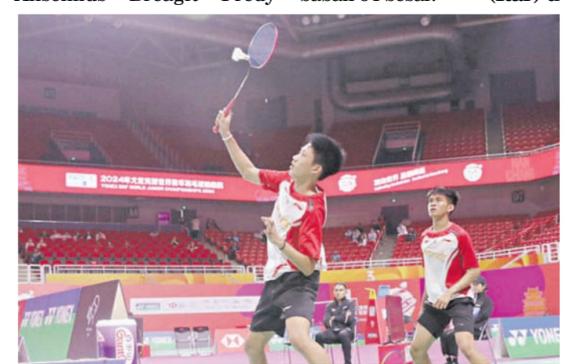
"Game pertama setelah interval, kami membawa nafsu ingin cepat menyelesaikan pertandingan. Bermain kencang terus padahal kondisi lapangan menang angin jadi out terus," kata Karsten melalui siaran pers Humas PP PBSI, dikutip Djarum Badminton.

Pada game kedua dan ketiga, Karsten/Dapa bermain lebih nekad. Setelah mengambil game kedua, dominasi dilanjutkan di game ketiga. "Di game kedua kami lebih nekad,

lawan punya pertahanan yang rapat dan power yang lumayan jadi kami mencoba mengadu saja. Begitu juga di game ketiga. Kami saling mengingatkan satu sama lain, kuncinya komunikasi dengan partner," ungkap Dapa.

Dalam laga lain, pasangan Anselmus Breagit Fredy

Prasetya/Pulung Ramadhan akhirnya turun bertanding di nomor perorangan. Ini menjadi laga pertama mereka usai menjadi penentu di final Piala Suhandinata 2024. Ansel/Pulung mendapatkan keuntungan setelah mendapat bye di babak 128 besar dan menang walkover di babak 64 besar. (Rar)-d



KR-Humas PP PBSI

Karsten Spencer Darma/Dapa Lesmana L